

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN**

**(Studi Kasus MI Seobono Mantofani Jombang Tangerang Selatan
Banten)**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Pembimbing:

Dr. Fajar Syarif MA.



Oleh:

Nur Fauziah

NIM: 15311623

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA

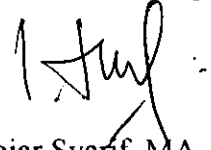
TAHUN 1440 H/ 2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus MI Seobono Mantofani Jombang Tangerang Selatan Banten)*”. Disusun oleh Nur Fauziah dengan nomor induk 15311623 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan di sidang munaqasyah.

Jakarta, 05 Juli 2019

Pembimbing



Dr. Fajar Syarif, MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” yang disusun oleh Nur Fauziah dengan NIM 15311623 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 15 Agustus 2019


Dekan Fakultas Tarbiyah

A blue ink signature of Dr. Esi Hairani, M.Pd, written over a circular purple stamp of Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Dr. Esi Hairani, M.Pd

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

A blue ink signature of Dr. Esi Hairani, M.Pd.

Dr. Esi Hairani, M.Pd

Sekretaris Sidang

A blue ink signature of Reksiana, MA.Pd.

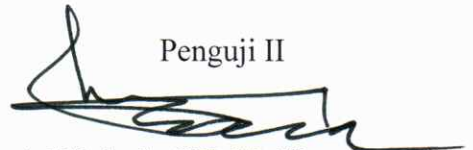
Reksiana, MA.Pd

Penguji I

A blue ink signature of Dr. Esi Hairani, M.Pd.

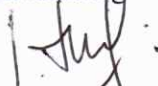
Dr. Esi Hairani, M.Pd

Penguji II

A blue ink signature of Dr. Nadjematul Faizah, SH. M. Hum.

Dr. Nadjematul Faizah, SH. M. Hum

Pembimbing

A blue ink signature of Dr. Fajar Syarif, MA.

Dr. Fajar Syarif, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fauziah

NIM : 15311623

Tempat, Tanggal Lahir: Jakarta, 01 Maret 1998

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus MI Seobono Mantofani Jombang Tangerang Selatan Banten)*” adalah benar-benar asli karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 05 Juli 2019



MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

‘Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘

(HR. Turmudzi)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segenap nikmat, karunia, taufiq serta hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana dari fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Solawat dan salam teriring dan terlimpahkan kepada panutan umat manusia, seorang suri tauladan, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Tidak terasa waktu berlalu dengan secepatnya, hambatan dan rintangan telah dilalui, namun tidak menghentikan penulis untuk selalu semangat dan sabar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Atas limpahan rahmat dan hidayah Allah yang maha kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus MI Seobono Mantofani Jombang Tangerang Selatan Banten)*”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara sempurna tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung, maupun bantuan berupa moril dan materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA. Rekrot Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
2. Ibu Dr. Esi Hairani, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Di penguji I

3. Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH. M. Hum. Warek bidang Akademik di penguji II
4. Ibu Reksiana, M.Pd. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
5. Bapak Dr. Fajar Syarif, MA. Selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk saya dalam bimbingan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Instruktur Tahfidz Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
7. Seluruh Guru di MI Soebono Mantofani Jombang
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan masukan dan arahan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Membalas segala jasa dan amal baik kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun peneliti bapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 05 Juli 2019



Nur Fauziah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penulisan.....	12
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Kajian Pustaka.....	13
H. Sistematika Kepenulisan.....	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Mutu Pendidikan.....	21
1. Pengertian Mutu Pendidikan.....	21
2. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	23

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Mutu Pendidikan.....	25
B. Kepala Sekolah	
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	34
2. Syarat Kepala Sekolah.....	38
3. Peran Kepala Sekolah.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
C. Sumber Data	51
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
E. Kehadiran Peneliti	55
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	58
H. Pengecekan Keabsahan Data	60

BAB IV PERAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN

A. Profil Sekolah MI Soebono Mantofani Jombang.....	62
B. Hasil Analisis Mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang.....	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

ABSTRAK

Nur Fauziah NIM 1531162. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peran yang dijalankan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencari informasi sedalam-dalamnya mengenai strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah melalui wawancara dan observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinannya dengan baik sesuai dengan perandan fungsinya sebagai kepala sekolah. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang berdasarkan manajemen mutu terpadu. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan beberapa peran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang, diantaranya adalah: (1) educator, (2) manager, (3) administrator, (4) leader, (5) inovator, (6) motivator.

Kata kunci: Educator, manager, administrator, leader, inovator, motivator.

ABSTRACT

Nur Fauziah NIM 1531162. Principal role in Education Quality Improvement in MI Soebono Mantofani in Jombang, Tangerang Selatan.

The purpose of this study is to investigate and explain the role that the principal in improving the quality of education at MI Soebono Mantofani Jombang, Tangerang Selatan. The method used in this study is a qualitative method of descriptive analysis approach . This method is implemented in an attempt to find information about the deepest strategy has been carried out by the principal through interviews and direct observation .

The results showed that the principal leadership has conducted properly in accordance with the role and function as a school principal . The principal role in improving the quality of education at MI Soebono Mantofani is based on integrated quality management . Conclusion The study shows that the principal has done several strategies to improve the quality of education in MI Soebono Mantofani which are (1) educator, (2) manager, (3) administrator, (4) leader, (5) innovator, (6) motivator.

Keywords: *Educator, manager, administrator, leader, innovator, motivator.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

أ	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: <u>h</u>	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: h
ش	: sy	ء	: ‘
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal tunggal		vocal panjang	vocal rangkap
Fathah	: a	أ: â	ئ... : ai
Kasrah	: i	ي: î	ؤ... : au
Dhammah	: u	و: û	

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialihaksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri diawalidengan kata sandang, maka huruf yang ditulis capital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Ali Hasan al-‘Âridh, al-Asqallâni. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur`an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur`an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh.¹

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauhmana masyarakatnya mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut. Kualitas pendidikan yang dimiliki, dilihat dari sejauhmana output (lulusan) suatu pendidikan dapat menjadikan manusia yang paripurna, sebagaimana tahapan pendidikan.

Untuk menjawab tantangan nasional dan internasional maka perlu diterapkannya “pendidikan bermutu”. Dimana pendidikan bermutu

¹ E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), cet. Ke-11, hal. 21.

² UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2, pasal 3.

merupakan kunci untuk membangun manusia yang kompeten dan beradab dalam arti menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat, baik dalam kualitas pribadi, moral, pengetahuan maupun kompetensi kerja menjadi syarat mutlak dalam kehidupan masyarakat. Dalam merealisasikan pendidikan bermutu, dituntut penerapan program mutu yang terfokus pada upaya-upaya penyempurnaan mutu seluruh komponen dan kegiatan pendidikan di sekolah.

Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana sekolah mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemakai lulusan).³

Dalam rangka perubahan dan transformasi diperlukan seorang pemimpin yang memiliki mental kuat dan prima, mampu mengatasi masalah dan tantangan, memiliki visi, dan berani mencoba inovasi. Kepemimpinan merupakan sumber daya yang paling pokok dalam organisasi sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi. Maka dikatakan lancar atau tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan dari jumlah guru dan kecakapannya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh cara kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya.

Maka dari itu kepala sekolah harus jeli dalam membaca peluang dan ancaman yang akan datang, apabila kepala sekolah tidak memperhatikan penerimaan guru baru maka dalam proses mengajar

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), cet. Ke-7, h. 175-180

akan memberikan dampak psikologis terhadap siswa. Peningkatan mutu pendidikan tidak semata-mata dilihat bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah, namun perlunya memperhatikan seluruh unsur pendukung untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang dicanangkan oleh sekolah.⁴

Kepemimpinan merupakan aspek penting dalam sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor penggerak organisasi melalui penanganan perubahan manajemen yang dilakukan sehingga keberadaan pemimpin bukan hanya simbol yang ada atau tidaknya, tidak membawa masalah tetapi keberadaannya memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi sekolah.⁵

Setiap pemimpin dan pendidik dituntut untuk senantiasa berupaya menyadarkan anak didik, bahwa ia lahir ke dunia tidaklah sia-sia dan bukan untuk bermain-main belakang akan tetapi, ia mengembang tugas dan misi Illahi sebagai hamba Allah SWT di bumi. Ia harus sanggup mengelola dirinya dan alam semesta serta seluruh penghuninya, agar selalu menjaga keserasian dan keharmonisan, sepanjang keadilan Allah SWT. Sebagaimana dalam Q.S. Adz-Dzariyat/51:56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات: ٥٦)

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku”. (Q.S. Adz-Dzariyat/51:56)

⁴ Hasil observasi langsung pada Selasa, 29 Juli 2019, Jam 08:00-11:00 WIB. Tempat penelitian MI Soebono Mantofani Jombang.

⁵ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2013), hal. 144

Maka kepemimpinan dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kesiapan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya.

Demikian halnya dengan kepala sekolah, yang merupakan pemimpin di sekolah, baik sebagai pemimpin bagi para guru, maupun sebagai manajer dalam manajemen sekolah. Untuk itu, tugas dan fungsi kepala sekolah merupakan sosok sentral dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan sekolah. Kepala sekolah harus mampu bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif dalam mengelola segala kegiatan di sekolah agar semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal.⁶

Mutu pendidikan dapat juga disebut dengan kualitas pendidikan, mutu merupakan masalah pokok yang menjamin perkembangan sekolah dalam meraih keberhasilan ditengah persaingan dunia pendidikan yang semakin maju. Kualitas pendidikan hanya dapat terwujud apabila lembaga pendidikan mempunyai pimpinan yang mampu mengelola dan menciptakan sekolah yang berkualitas tergantung kepada kepala sekolah beserta guru-guru dan staff lainnya secara optimal.⁷

Dalam peningkatan kualitas sekolah hendaknya kepala sekolah memperhatikan strategi yang akan digunakan, strategi yang digunakan mencakup peran dan tugas kepala sekolah yaitu kepala sekolah harus mampu menjadi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator seperti yang

⁶Ahmad Susanto, *Konsep, strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 1

⁷Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hal. 4

tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 162 Tahun 2003 tentang pedoman penugasan guru, dan merumuskan visi misi yang akan dicapai oleh sekolah.

Kepala sekolah harus profesional dalam meningkatkan paradigma baru manajemen pendidikan harus fokus pada pelanggan melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan, meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan serta mendorong peserta didik untuk melakukan pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan atau kualitas pendidikan dengan cara bertahap melalui proses dan usaha yang maksimal, tentunya dengan adanya kepala sekolah yang selalu memperhatikan peningkatan kualitas sekolah yang ia pimpin dengan memberi semangat kepada guru atau staff serta warga sekolah untuk mencapai kualitas tersebut. Di samping itu, kepala sekolah juga harus memperhatikan strategi yang tepat serta upaya meningkat demi tercapainya kualitas yang telah direncanakan.⁸

Berbicara masalah kinerja dan kompetensi kepala sekolah sebagai sebuah sistem yang kompleks yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling terkait yaitu: kepala sekolah, guru, kurikulum siswa, bahan ajar, fasilitas, dana, orang tua dan lingkungan. Komponen kepala sekolah merupakan komponen terpenting karena kepala sekolah merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi paling berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pendidikan di sekolah. Komponen Kompetensi kepala Sekolah Kompetensi kepribadian, Kompetensi Supervisi,

⁸ Anas Salahudin dan Irwanto Alkriencchie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Bernasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 190

Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausaha, dan Kompetensi Sosial.

Proses rekrutmen kepala sekolah yang baik belum cukup untuk menghasilkan kepala sekolah yang tangguh dan profesional jika tidak disertai pembinaan yang baik, yaitu pembinaan yang berorientasi pada kinerja dan prestasi dengan *reward and punishment* yang tegas dan konsisten. Pembinaan kepala sekolah seperti yang berlaku selama ini kepala sekolah berprestasi maupun tidak berprestasi tetap aman menjadi kepala sekolah. Bahkan kepala sekolah yang sarat dengan masalah pun aman pada posisinya sampai pens kecil kemungkinan lahir kepala sekolah yang tangguh dan profesional. Permendiknas No.28 Tahun 2010 yang diberlakukan tahun 2013 merupakan sistem pembinaan kepala sekolah yang menimbulkan motivasi berprestasi, seperti penghargaan dan promosi bagi kepala sekolah yang berprestasi dan sebaliknya peninjauan kembali jabatan kepala sekolah bagi mereka yang tidak berprestasi.⁹

Kepala sekolah sebagai pengelola eksekutif di sekolah menunjukkan dirinya sebagai seorang pelaksana teknis manajerial yang memiliki keterampilan- keterampilan untuk menjalankan sekolah. kepala sekolah yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan ini sebabkan karena dalam proses pengangkatannya tidak ada transparansi, rendahnya mental kepala sekolah yang tandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas, dan seringnya datang terlambat serta banyak faktor penghambat lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengimplikasikan

⁹Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 70-71

rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada mutu pendidikan.¹⁰

Pembelajaran, peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yang berkembang sangat cepat. Hal ini karena adanya dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik mereka dan tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak dapat seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya. Begitupun dengan tenaga kependidikan mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.¹¹

Memikirkan hubungan pendidikan dengan pembangunan dan perkembangan dengan ilmu dan teknologi. Pembangunan dan perkembangan ilmu dan teknologi selalu berubah. Oleh karena itu, sekolah perlu mengikuti alur pembangunan ilmu dan teknologi. Kepala sekolah sebagai pengelola eksekutif di sekolah menunjukkan dirinya sebagai seorang pelaksana teknis manajerial yang memiliki keterampilan untuk menjalankan sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer bertugas sebagai pelaksana kurikulum, pengatur personil, fasilitas, keuangan, ketatausahaan, sekolah pemelihara tata tertib serta hubungan sekolah masyarakat di pihak lain, kepala sekolah sebagai manajer melaksanakan proses administratif, yaitu melaksanakan tugas dalam membuat

¹⁰Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 71

¹¹Anas Salahudin dan Irwanto Alkriencchie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Bernasab Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 193

perencanaan, mengambil keputusan dalam operasi sekolah, mengontrol dan menilai hasil tanggung jawab menyampaikan dan menjelaskan perintah-perintah, memecahkan konflik yang muncul, dan memupuk semangat bekerja dan belajar. kepala sekolah sebagai pemimpin memikirkan hubungan pendidikan dengan pembangunan dan perkembangan dengan ilmu dan teknologi. Pembangunan dan perkembangan ilmu dan teknologi selalu berubah. Oleh karena itu, sekolah perlu mengikuti alur pembangunan ilmu dan teknologi. Kepala sekolah yang bertanggung jawab Terhadap pekerjaan atau kelompoknya.¹²

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bagian penting dari sekolah, oleh karena upaya peningkatan kinerja dimulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja sampai imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah.¹³

Adapun hasil observasi dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang yang terjadi dalam lembaganya. Adanya tenaga pengajar yang profesional dan tidak profesional dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan akan juga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan

¹²Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 5

¹³Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), h. 70-71

teknologi. Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, salah satunya yang harus di ketahui adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan profesional dalam mewujudkan tujuan pendidikan rasional, yakni guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Semua komponen dalam pendidikan formal mempunyai pengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu komponen pendidikan formal yang sangat berperan dalam pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin atau penguasa yang memiliki kewenangan mengatur dan mengubah jalan dan proses belajar mengajar.¹⁴

Berdasarkan hasil obeservasi di MI Soebono Mantofani Jombang peneliti menemukan bahwa kepala sekolah jarang ada atau hadir di sekolah. Padahal ada atau tidaknya kepala sekolah merupakan kunci utama dalam realisasi peningkatan mutu pendidikan di sekolah itu. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang MI Soebono Mantofani Jombang mengatakan bahwa memang di hari-hari tertentu kepala sekolah kadang terlambat datang ke sekolah, ada juga beberapa kali tidak masuk atau hadir di sekolah.¹⁵

Hasil pengamatan peneliti ketika melakukan observasi awal di MI Soebono Mantofani Jombang, kepala sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang

¹⁴Mahmud, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 140

¹⁵Hasil Observasi di Sekolah MI Soebono Mantofani Jombang, tanggal 29 Juli 2019 jam 13.30 WIB.

diwujudkan dengan difungsikannya tugas utama kepala sekolah seperti educator (pendidik), manager, motivator dan lain sebagainya di dalam maupun luar lingkungan sekolah MI Soebono Mantofani Jombang. Oleh sebab itu, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang bagaimanakah peran dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah dengan mendaftar faktor-faktor yang berupa permasalahan berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu Peran Kepala Sekolah dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan.

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sekolah dikatakan melakukan peningkatan mutu pendidikan apabila menggunakan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.
3. Kurang optimalnya penyediaan alat atau media yang menjadi pendukung kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
5. Pembelajaran di MI Soebono Mantofani Jombang menggunakan Kurikulum 2013.
6. Pencapaian dalam peningkatan mutu pendidikan oleh kepala sekolah MI Soebono Mantofani Jombang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada “Peran Kepala Sekolah Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi adalah:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam perannya meningkatkan mutu pendidikan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan pendidikan , agama islam Khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan selanjutnya bagi yang hendak melakukan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

b. Bagi Calon Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi calon peneliti selanjutnya. Selain itu dapat menjadi referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan dan perbandingan dalam dunia pendidikan sehingga dapat menentukan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan.

G. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan meliputi bacaan, mencari dan mendengarkan laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Eli Setiyowati, NIM (03140055) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008 dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN Kedaung Rawan I Sidoarjo Tahun 2008.”** Dalam skripsi ini memaparkan tentang bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan agama islam. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Metode Pengumpulan data menggunakan observasi interview dan dokumentasi.¹⁶

Sedangkan menganalisisnya penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu: reduksi data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang amati. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan agama Islam menunjukkan tergolong baik, karena bapak kepala sekolah sudah melakukan supervisi guna untuk memperbaiki dan memberi pembinaan terhadap guru, khususnya guru pendidikan agama Islam dalam masalah proses belajar mengajar. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah membahas tentang kepemimpinan, menggunakan metode kualitatif.

Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. dan metode yang digunakan adalah sama menggunakan metode Kualitatif. **Perbedaannya**, skripsi ini membahas tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, sedangkan penulis membahas tentang kinerja guru.

2. Anita Noor Maidah, NIM (03140003) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008. Dengan judul skripsi "*Aktualisasi Kepala*

¹⁶Eli Setiyowati, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN Kedaung Rawan I Sidoarjo 2008". Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2008. Tidak diterbitkan (t.d)

Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Tompokersan Lumajang Tahun Tahun 2008.” Dalam skripsi ini memaparkan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁷

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik dalam pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Islam Tompokersan sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tiga objek, yaitu: a) pembinaan kurikulum ; b) perbaikan proses belajar mengajar; c) Pengembangan staf. Dari hasil tersebut direkomendasikan untuk karyawan sekolah, termasuk guru-guru dan kepala sekolah harus berusaha menjalankan supervisi demokratis.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah membahas tentang kepemimpinan, menggunakan pendekatan kualitatif, meneliti di sekolah tingkat dasar. Adapun **perbedaannya** skripsi ini membahas tentang aktualisasi kepala sekolah sedangkan penulis membahas tentang peran kepala sekolah.

3. Skripsi yang di tulis oleh Ari Khozin Effendi berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (Studi pada SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Periode Tahun 2001-2014).*” Tahun

¹⁷Anita Noor Maidah, “Aktualisasi Kepala sekolah sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran di SD Islam Tompokersan Lumajang tahun 2008”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang. Tahun 2008. Tidak diterbitkan (t.d)

2015, program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola pendidikan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengelola pendidikan sekolah dasar dan faktor faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari, Gunung Kidul.¹⁸

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif Teknk pengumpulan data menggunakan teknik observasi wawancara, studi, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitain menunjukkan bahwa:

- a. Peran yang di lakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pembenahan input, proses dan output serta mengoptimalkan segala sumber daya yang ada secara berkesinambungan.
- b. Kepala SD Muhammadiyah Al- Mujahidin wonosari melakukan tiga peran peran sebagai motivator dalam menjalankan pengelolaannya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁸Ari Khozin Effendi, “ Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar (Studi pada SD Muhammadiyah Al- Mujahidin wonosari Gunung Kidul periode Tahun 2001-2014)”. Skripsi, Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2015. Tidak diterbitkan (t.d)

- c. Peningkatan mutu yang dilakukan Kepala SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari, antara lain: a) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan; b) Pelayanan proses pembelajaran kepada siswa; c) Pebenahan sasaran dan prasarana sekolah; d) Pembinaan manajemen pengelolaan sekolah; e) Penerapan budaya mutu; f) Pengelolaan partisipasi masyarakat.

Adapun **persamaan** peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang peran kepala sekolah. Sedangkan **perbedaannya**, peneliti meneliti tentang sekolah Islam berbasis karakter dan lingkungan hidup.

4. Fajar Riyanto (UMS 2016) dalam tesinya yang berjudul *“Keterampilan Kepemimpinan Kepala sekolah dan Strategi dalam peningkatan mutu sekolah (Studi Kasus SDIT An-Nisa Kedawung).”* Dapat disimpulkan kepala sekolah SDIT An-Nisa Kedawung mempunyai cukup keterampilan di antaranya merencanakan, menganalisis dan mendiagnosis keterkaitan sekolah dengan struktur dibatasinya dan pratana-pranata kemasyarakatan serta program kerja sekolah secara keseluruhan. Disamping itu, kepala sekolah SDIT An-Nisa Kedawung juga memiliki keterampilan memotivasi, memberi tauladan, menggerakkan dan mempengaruhi guru beserta staff sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.¹⁹

Strategi yang dilakukan kepala sekolah SDIT An-Nisa Kedawung dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia terbukti dengan adanya

¹⁹ Fajar Riyanto, “Keterampilan Kepemimpinan Kepala sekolah dan Strategi dalam peningkatan mutu sekolah (Studi Kasus SDIT An- Nisa Kedawung)”. Tesis. Tahun 2016. Tidak diterbitkan (t.d)

promosi jabatan, pengadaan tenaga kerja, mengadakan pelatihan-pelatihan pengembangan pegawai pengembangan karier dan pemberhentian pegawai, dalam hal peningkatan mutu sekolah lebih mengarah pada bidang kesiswaan, yaitu mengadakan seleksi penerimaan siswa baru, perencanaan sarana prasana yang melibatkan komite, Selain itu SDIT An-Nisa Kedawung sudah melaksanakan MBS secara penuh dituntut dengan Kemandirian sekolah dalam pengadaan sarana prasaran pendidikan di sekolah.

Persamaan penelitian ini ialah pada konsepnya hampir sama namun banyak perbedaaan baik secara objek dan pendekatan yang akan diteliti. Adapun **perbedaan** penelitian dari Fajar Riyanto dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penekanannya, walau sudah hampir sama maksud dan tujuan dari penelitian tersebut namun yang membedakan ialah tesis yang di tulis Fajar Riyanto itu hanya meneliti satu sekolah saja, tetapi penelitian ini ialah membandingkan kepala sekolah yang satu dengan yang lainnya,

5. Endra Budiara (UMS.2017) Yang berjudul “*Analisi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Keterbatasan Animo Siswa.*” Dari penelitiannya dapat disimpulkan: *pertama*, kepala sekolah menguasai kepemimpinan demokratis dilihat dari kepala sekolah selalu menerima saran dan pendapat para guru demi tercapainya mutu pendidikan. Di samping itu, kepemimpinan demokratis dapat dilihat dari pendayagunaan serta penggunaan sumber daya yang ada yang dapat di adakan secara efektif dan evisien. *Kedua*,

kepala sekolah melakukan tugasnya dalam peningkatan mutu dilihat dari prestasi akademik, sarana prasaran.²⁰

Peningkatan mutu yang dilakukan ialah dengan peningkatan mutu internal dan eksternal. Internal yaitu melakukan lima aspek kompetensi kepala sekolah mengadakan tambahan jam pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler bidang religious, secara eksternal ialah menarik sekitar, melakukan penyuluhan dan pendekatan terhadap masyarakat. Dengan demikian prestasi yang di capai sekolah dari gaya kepemimpinan cukup membanggakan.

Pesamaan dalam penelitian ini adalah apa yang dipaparkan dalam penelitian diatas ialah gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah demi tercapainya mutu pendidikan namun yang membedakan ialah penelitian selanjutnya akan lebih mendetail tentang strategi yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sekolah. **Perbedaan** penelitian Endar Budiarsa dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada strateginya

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat di peroleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, Kenyataan dan fakta yang relevan. Informasi faktual yang di cari dengan mendeksripsikan fakta- fakta yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan memparkan tentang “ Peran

²⁰Endra Budiara, “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Keterbatasan Animo Siswa”. Tesis. Tahun 2017. Tidak diterbitkan (t.d)

Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Seobono Mantofani Jombang.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk melengkapi bahan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Interview/Wawancara
3. Dokumentasi.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi iniditulis mengacu pada buku “Pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi” yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta tahun 2017. Di dalam pembahasan peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, dalam setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bagian ini penulis akan membagi pembahasan dalam 2 sub bab:

- A. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Yang dikaji pada sub bab ini adalah pengertian kepala sekolah, syarat kepala sekolah, dan peranan kepala sekolah.

B. Mutu pendidikan. Yang dikaji pada sub bab ini adalah pengertian mutu pendidikan, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis penelitian dan pendekatan, sumber data atau subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pedoman wawancara.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini merupakan gambaran umum mengenai sekolah yang akan diteliti, pembahasan mengenai hasil dan analisis terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang.

BAB V Penutup

Merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak. Serta lampiran-lampiran yang mendukung data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, bahwasanya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah Kepala sekolah adalah dengan memaksimalkan perannya sebagai kepala sekolah yaitu sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator dan motivator. Selanjutnya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan juga memilih dan menyaring guru-guru yang lebih berkompeten sebagai tenaga pengajar di sekolahnya, hal itu dibuktikan oleh peneliti ketika meneliti di sekolah MI Soebono Mantofanisemua guru-guru sangat kompeten dan telah lulus S1 bahkan S2. Hal itu dilakukan oleh kepala sekolah agar peserta didiknya dapat mencapai kompetensi belajar yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Soebono Mantofani Jombang, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah MI Soebono Mantofani agar terus meningkatkan potensi peserta didiknya dengan mendorong tenaga pendidiknya untuk mengembangkan serta meningkatkan profesionalitas tenaga pengajar. Dengan mengembangkan profesionalitas guru diharapkan dapat memberi pengaruh positif dalam perkembangan kognitif, psikomotor dan afektif peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik (Siswa/Siswi)

Seyogyanya para peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu atau hasil pengajaran yang diterimanya dari guru. Peserta didik harus mampu memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu, sekolah sudah menyediakan berbagai kegiatan tambahan (ekstra-kurikuler) yang akan mendukung potensi siswa, tinggal peserta didik mau ikut terlibat terhadap program yang disediakan oleh sekolah guna menggali potensi, bakat dan minat dalam dirinya.

3. Lembaga Pendidikan

Diharapkan MI Soebono Mantofani terus tetap mempertahankan kualitas pendidikannya. Dengan terus mencetak generasi yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Danim, Sudarwin. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. t.t.
- Daryanto, M. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. *UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2, pasal 3*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006.
- Fachruddin HS. *Pilihan Sabda Rasul: Hadis-Hadis Pilihan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Ghofir, Abdul dan Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Malang. 2004
- Kompri. *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala sekolah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2005.
- Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Mahmud. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta. 2012.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars. 1982.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara. 1988.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 1995.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung; PT Refika adikarya. 2010.
- Sagala, Syaiful. *Etika dan Moralitas Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media. 2013.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkriencchie. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Bernasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2013.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2015.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Terras. 2009.
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama. 2010.
- Susanto, Ahmad. *Konsep, strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Suntaso, Ahmad. *Manajemen Meningkatkan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media 2016.
- Suntaso, Ahmad. *Manajemen Meningkatkan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Suryadi. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep Dan Implikasi*. Jakarta: PT. Sarana Panca Karya Nusa. 2009.
- Syafruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2010.

Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Soebono Mantofani Jombang,

Wahyudi S.Pd., Jombang, 22 Juli 2019 Pada Pukul 13.30 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah MI Soebono Mantofani Jombang

1. Bagaimana sejarah MI SoebonoMantofani Jombang?
2. Bagaimana cara bapak kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang?
3. Apa saja program kerja bapak kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang?
4. Bagaimana upaya kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program belajar-mengajar di MI Soebono Mantofani Jombang?
5. Bagaimana cara kepala sekolah dalam berkomunikasi dengan guru serta siswa guna tercapainya tingkatan mutu pendidikan yang baik?
6. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator. Apa tindakan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang?
7. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tentu saja terdapat hambatan. Apa hambatan bagi bapak kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang
8. Faktor pendukung kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang?

B. Pertanyaan Kepada Guru MI Soebono Mantofani Jombang

1. Menurut ibu selaku guru di MI Soebono Mantofani Jombang, apa itu pendidikan
2. Hal apa yang biasa dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang?
3. Sepengamatan bapak selaku guru di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang, bagaimana kepala sekolah mengatur lingkungan dan suasana kerja di sekolah ini?
4. Bagaimana cara yang biasa kepala sekolah lakukan ketika berkomunikasi terkait upaya peningkatan mutu pendidikan dengan guru di sekolah?
5. Apa yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru MI Soebono Mantofani Jombang agar profesional ketika akan mengajar di sekolah?

ampira 2: Daftar Observasi

DAFTAR OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 20 Juli 2019

Tempat : MI Soebono Mantofani Jombang

Pengamat : Nur Fauziah

Kegiatan : Observasi dan Penelitian

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah: a. Suasana lingkungan MI Soebono Mantofani Jombang b. Suasana kegiatan belajar mengajar siswa	Kegiatan yang perlu dan penting untuk diambil foto maupun gambarnya. Jika ada kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara.
2	Suasana proses belajar mengajar yang diatur oleh kepala sekolah maupun guru bidang studi	Berupa foto hasil wawancara/observasi
3	Kegiatan lainya: a. Kegiatan berupa adanya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang	Kegiatan yang perlu dan penting untuk diambil foto maupun gambarnya. Jika ada kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara.

ampiran 3: Daftar Dokumen

DAFTAR DOKUMEN

No	Jenis Dokumen
1	Sejarah Sekolah MI Soebono Mantofani Jombang <ol style="list-style-type: none">a. Foto kegiatan sekolah maupun kepala sekolahb. Visi dan Misic. Kebijakan Sekolah
2	Pedoman dan Peraturan-peraturan <ol style="list-style-type: none">a. Panduan pelaksanaan tugas dan peran kepala sekolah berdasarkan keputusan atau aturan yang telah ditetapkan.b. Panduan pengembangan UKBM sekolah MI Soebono Mantofani Jombang
3	Foto mengenai peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang



MADRASAH IBTIDAIYAH SOEBONO MANTOFANI

Jl. Sumatera No. 75 Jombang Ciputat Tangerang Selatan 15414 Telp.: 021
74862513, 74863301

Fax.: 021 745329 Website: <http://yayasansoebono.org>, email: info@yayasansoebono.org /
mism.sumatera75@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 015/MI-SM/E.015/A.1/ VIII /2019

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Soebono Mantofani:

Nama : Wahyudi, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Soebono Mantofani

Menerangkan bahwa:

Nama Lengkha : Nur Fauziah
N I M : 15311623
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PAI (IIQ Jakarta)

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan observasi (penelitian) di sekolah kami untuk keperluan skripsinyang berjudul “ Peran Kepala Sekolah dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di MI Soebono Mantofani Jombang)”, pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2019
Kepala MI Soebono Mantofani,

Wahyudi, S. Pd. I

NIP. -

ampiran 4: Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN
GURU MI SOEBONO MANTOFANI JOMBANG**

Kepala Sekolah : **Wahyudi, S.Pd.I.**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Hari/Tanggal : **Senin, 20 Juli 2019-08-12**
Jam : **13.30- Selesai**

1. Bagaimana sejarah MI SoebonoMantofani Jombang? MI Soebono Mantofani Jombang berdiri Sejak TK/RA Soebono Mantofani mengadakan wisuda siswanya yang pertama tahun pelajaran 1997/1998, sebagian orang tua siswanya mengharapkan agar Yayasan Soebono Mantofani menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar sebagai kelanjutan dari TK/RA. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi Yayasan untuk terus mengembangkan sayapnya. Maka atas permohonan sebagian orang tua siswa tersebut pada tahun 1998. Ketua umum Yayasan Soebono Mantofani melalui keputusannya yang tertuang dalam SK NO.09/SK/YSM/A-1/IV/1998, mendirikan lembaga pendidikan baru setingkat Madrasah Dasar (SD) yang diberi nama “Madrasah Ibtidaiyah Soebono Mantofani”.
2. Bagaimana cara bapak kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang? sekolah MI Soebono Mantofani adalah tidak menerima guru sebagai tenaga pendidik yang belum bergelar Strata 1 maupun starata 2. Untuk membutuhkan statmen kepala sekolah itu peneliti mewawancarai guru-guru yang memang mengajar disitu, dan benar adanya bahwa syarat utama seorang guru yang mengajar di MI Soebono Mantofani haruslah lulusan S1 dan S2.

3. Apa saja program kerja bapak kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang? Program wajib di sekolah MI Soebono Mantofani dalam bidang keagamaan adalah Tahfizh. Adapun program lain yang ada di sekolah tersebut adalah pembiasaan Salat zhuhur berjamaah, Salat dhuha, Membaca hafalan salat dan doa-doa setiap sebelum memasuki kelas di pagi hari serta zikir sesudah Shalat. Dalam upaya pengembangan mutu siswa dan siswi sekolah mengadakan kegiatan ekstra-kurikuler disamping *Tahfizh* Al-Qur'an, ada kegiatan Menggambar dan Mewarnai, Futsal, Silat, Seni Tari, Sains kids dan lain sebagainya.
4. Bagaimana upaya kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program belajar-mengajar di MI Soebono Mantofani Jombang? kepala sekolah berperan mengadakan rapat untuk mengevaluasi kinerja guru terhadap berbagai kemajuan di kegiatan belajar dan pembelajaran sekaligus menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam upaya peningkatan profesionalisme guru.
5. Bagaimana cara kepala sekolah dalam berkomunikasi dengan guru serta siswa guna tercapainya tingkatan mutu pendidikan yang baik? Bila terdapat kekeliruan atau pelanggaran yang dilakukan oleh guru maupun siswa di sekolah biasanya kepala sekolah mengkomunikasikan dengan cara memanggil guru atau siswa tersebut, menegur dengan cara yang baik dan tentunya mengedepankan etika yang bagus ketika berkomunikasi.
6. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator. Apa tindakan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang? Biasanyaketika hari senin upacara

bendera itu digunakan oleh kepala sekolah untuk memberikan arahan, masukan serta nasehat yang baik untuk guru-guru dan siswanya.

7. Apa hambatan bagi bapak kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang? dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tentu saja terdapat hambatan. hambatan itu kepala sekolah mengusahakan untuk membangun karakter dengan kompetensi kepribadian yang harus seorang kepala sekolah miliki ialah berakhlak mulia, memiliki integritas serta keinginan kuat untuk mengembangkan diri, selalu bersifat terbuka serta senantiasa menunjukkan minat dan minatnya dalam memenuhi tugasnya ketika menjabat sebagai kepala sekolah.
8. Faktor pendukung kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Soebono Mantofani Jombang? adanya loyalitas guru baik terhadap pimpinan sekolah, sesama guru sebagai tenaga pendidik maupun loyalitas guru terhadap peserta didiknya. MI Soebono Mantofani juga memiliki jaringan atau hubungan antar sekolah, yayasan juga memberi dukungan penuh kepada madrasah. Disamping itu, kualitas guru sangat diutamakan. Guru-guru di MI Soebono Mantofani Jombang wajib tamatan S1.

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU MI SOEBONO
MANTOFANI JOMBANG**

Nama : Nella Karisna S. PT.
Jabatan : Guru
Hari : Senin, 09 Juni 2019
Jam : 13.30- Selesai

1. Menurut ibu selaku guru di MI Soebono Mantofani Jombang, apa itu pendidikan? menurut saya pendidikan ialah usaha sadar seorang guru dalam usahanya menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui oleh siswanya yang kemudian siswa nya itu menjadi paham dan tahu serta mengerti akan pengetahuan/materi.
2. Hal apa yang biasa dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang? Biasanya kepala sekolah sering atau seminggu sekali mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dalam evaluasi biasanya pak kepala sekolah menanyakan kepada kami selaku guru terkait perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar.
3. Sepengamatan ibu selaku guru di sekolah MI Soebono Mantofani Jombang, bagaimana kepala sekolah mengatur lingkungan dan suasana kerja dan kegiatan belajar-pembelajaran di sekolah ini? Kepala sekolah berperan aktif dalam mengelola pengajaran dan kurikulum, mengelola siswa, mengelola fasilitas dan lingkungan sekolah, mengelola hubungan organisasi dan struktur sekolah.
4. Bagaimana cara yang biasa kepala sekolah lakukan ketika berkomunikasi terkait upaya peningkatan mutu pendidikan dengan guru di sekolah? Beberapa kali kepala sekolah

mengadakan rapat untuk mengevaluasi kinerja guru terhadap berbagai kemajuan di kegiatan belajar dan pembelajaran sekaligus menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam upaya peningkatan profesionalisme guru.

5. Apa yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru MI Soebono Mantofani Jombang agar profesional ketika akan mengajar di sekolah? Tidak menerima guru sebagai tenaga pendidik yang belum bergelar Strata 1 maupun starata 2, Guna berkualitas dan profesionalnya seorang guru sebagai pendidik.

ampiran 6: Lembar Hasil Observasi

**LEMBAR HASIL OBSERVASI PERAN KEPALA SEKOLAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI
SOEBONO MANTOFANI JOMBANG**

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi	
1	Peran Kepala sekolah	<i>Educator</i> (Pendidik)	Disamping ada beberapa peran yang lainnya. Kepala sekolah juga berperan dalam mendidik siswa di sekolahnya.
		<i>Manajer</i>	Tugas kepala sekolah adalah merencanakan, mengorganisasikan, dan mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi sekolah demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dari awal.
		<i>Administrator</i>	Yaitu penyusunan pencatatan dan pendokumenan program sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya
		<i>Supervisor</i>	Mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan guna menyukseskan tujuan sekolah
		<i>Leader</i> (Pemimpin)	Memberikan petunjuk dan pengawasan untuk meningkatkan kemampuan mengajar tenaga

			kependidikan.
		<i>Innovator</i>	Kepala sekolah berperan dalam menjalin hubungan yang harmonis ketika berada di lingkungan sekolah, mencari gagasan baru, serta mengintegrasikan setiap kegiatan yang ada di sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

DOKUMENTASI FOTO



Salat Dzuhur Berjamaah



Sains Kids



Futsal



BTQ



Seni Tari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur fauziah
Tempat, tanggal/lahir : Jakarta n 01- 03 -1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : Semanggi 2 Ciputat

Latar belakang pendidikan

2014 : SDN Inpres Kalodu
2010 SMPN 12 Langgudu satap
2015: MA Ash Shiddiqiyah.
2019: S1 Institut Ilmu Al-n Qur'an jakarta

Pengalaman kerja

1. MTS Muhammadiyah Tangerang
2. MI Seobono Mantofan Jomhbang
3. SD Boarding School Nurul Huda Bekasi.
4. Privat Ngaji
5. TPQ A l- Aqsha Bintaro.